



# SWARA : Jurnal Antologi Pendidikan Musik

**SWARA**  
JURNAL ANTOLOGI PENDIDIKAN MUSIK

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/antomusik/index>

## *Implementasi Evaluasi Pembelajaran Seni Budaya Karawitan Di SMA Yayasan Atikan Sunda Kota Bandung (Yas Bandung)*

Yoga Pratama<sup>1</sup> Ridho Dimarzio<sup>2</sup> Shidiq Nashir<sup>3</sup>

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [yogapratama12@upi.edu](mailto:yogapratama12@upi.edu)

ABSTRAK	INFO ARTIKEL
<p>Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Standar nasional pendidikan memuat kriteria minimal tentang komponen pendidikan yang memungkinkan setiap jenjang dan jalur pendidikan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan programnya. Untuk mengevaluasi dan juga mengembangkan pendidikan tentunya diperlukan adanya penilaian oleh peserta didik. Penelitian yang dilakukan di SMA Yayasan Atikan Sunda (YAS) Bandung ini memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi evaluasi pembelajaran seni budaya di kelas XI (sebelas) yang mempelajari seni karawitan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap Bapak Redi Rustiana S.Sn, yang merupakan Guru seni budaya kelas XI di SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung. dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan triangulasi data antara data wawancara, dokumen, dan juga situasi sebenarnya. Hasil Penelitian ini menunjukkan impementasi evaluasi pembelajaran seni rupa di SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung.</p>	<p><b>Riwayat Artikel :</b> Diserahkan 25 Desember 2023 Revisi Pertama 26 Januari 2024 Diterima 18 Februari 2024 Tersedia online 18 Maret 2024 Tanggal Publikasi 1 April 2024</p> <p><b>Kata Kunci:</b> <i>Evaluasi pembelajaran, Seni Budaya, Seni Karawitan</i></p>
© 2023 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI	

## 1. PENDAHULUAN

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Indonesia berarti: penilaian. Evaluasi ini termasuk dalam strategi pembelajaran sejalan dengan Sudjana dalam (Noviearty et al., 2020) yang mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan memproyeksikan Tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran. Akar katanya adalah value, dalam bahasa Indonesia berarti nilai. Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pendidikan (*educational evaluation*) dapat diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Adapun dari segi istilah, sebagaimana dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W. Brown dalam Muthaharoh (2019) menyatakan "*Evaluation refer to the act or process to determining the value of something*". Menurut definisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjukkan kepada atau mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu proses yang bertujuan untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan aspek yang sangat penting karena guru harus dapat mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sesuai atau tidak dengan Tujuan pembelajaran. Evaluasi sangat penting dan diperlukan dalam kesinambungan proses pembelajaran. Zainal dalam Elfira (2023) menyatakan bahwa evaluasi merupakan interaksi yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas, nilai, dan signifikansi sesuatu berdasarkan pertimbangan dan langkah – Langkah tertentu yang harus diambil dengan suatu Keputusan.

Siswa pun menjadi aspek utama dalam pembelajaran, maka dari itu perlu adanya proses pembelajaran dan sistem penilaian dalam rangka untuk meningkatkan kualitas siswa. Pentingnya kualitas sistem evaluasi siswa dinyatakan pula oleh Mansyur dalam Sopiahz (2019) yang menyatakan bahwa Upaya peningkatan kualitas Pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas pembelajarannya.

Seorang guru sebelum, pada saat, dan pada akhir suatu pelajaran harus melakukan beberapa kegiatan, diantaranya melakukan pengecekan secara individual untuk memeriksa apakah konsep yang diajarkan sudah dipahami atau belum. Dalam hal ini harus mempunyai kompetensi pedagogic yang didefinisikan Kurnia dalam Rahmad (2023) sebagai kompetensi dasar atau strategi dasar dalam mendidik. Untuk mengetahui sejauh mana konsep yang diajarkan sudah dipahami, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menjajaki dan mengarahkan proses berfikir siswa. Oleh karena itu harus ada manajemen yang baik guna mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran atau biasa disebut asesmen dan evaluasi. Asesmen dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan fungsinya adalah sebagai penyedia informasi dan pengendali mutu Pendidikan seperti yang dinyatakan Widiastuti (2022), mencakup semua komponen pendidikan, proses pendidikan, dan produk pendidikan secara menyeluruh .

Evaluasi pembelajaran memiliki beberapa jenis, jenis evaluasi selalu dikaitkan dengan fungsi dan tujuan evaluasi. Ada bermacam jenis evaluasi yang secara garis besar setidaknya dapat dibagi menjadi 5 jenis yang dinyatakan oleh Suardipa (yu) yaitu ;

1. Evaluasi Formatif, yakni penilaian yang dilaksanakan pada setiap akhir pokok bahasan, tujuannya untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pokok bahasan tertentu.

Informasi dari evaluasi formatif dapat dipakai sebagai umpan balik bagi pengajar mengenai proses pengajaran.

2. Evaluasi Sumatif, yaitu penilaian yang dilakukan pada akhir satuan program tertentu, (catur wulan, semester atau tahun ajaran), tujuannya untuk melihat prestasi yang dicapai peserta didik selama satu program yang secara lebih khusus hasilnya akan merupakan nilai yang tertulis dalam raport dan penentuan kenaikan kelas.
3. Evaluasi Diagnostik, yaitu penilaian yang dilakukan untuk melihat kelemahan siswa dan faktor-faktor yang diduga menjadi penyebabnya, dilakukan untuk keperluan pemberian bimbingan belajar dan pengajaran remedial, sehingga aspek yang dinilai meliputi kemampuan belajar, aspek-aspek yang melatarbelakangi kesulitan belajar yang dialami anak serta berbagai kondisi khusus siswa.
4. Evaluasi penempatan (placement), yaitu penilaian yang ditujukan untuk menempatkan siswa sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, misalnya dalam pemilihan jurusan atau menempatkan anak pada kerja kelompok dan pemilihan kegiatan tambahan. Aspek yang dinilai meliputi bakat, minat, kesanggupan, kondisi fisik, kemampuan dasar, keterampilan dan aspek khusus yang berhubungan dengan proses pengajaran. Evaluasi Seleksi, yakni penilaian yang ditujukan untuk menyaring atau memilih orang yang paling tepat pada kedudukan atau posisi tertentu.
5. Evaluasi ini dilakukan kapan saja diperlukan. Aspek yang dinilai dapat beraneka ragam disesuaikan dengan tujuan seleksi, sebab tujuannya adalah memilih calon untuk posisi tertentu, karena itu analisis dari evaluasi ini biasanya menggunakan kriteria yang bersifat relatif atau berdasar norma kelompok

Dalam hal ini peneliti menyajikan implementasi assesmen dan evaluasi pembelajaran seni budaya di SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung yang berlokasi di JL. PH. Hasan Mustafa No. 115, Bandung. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Atikan Sunda (YAS) dan Didirikan pada tahun 1980. Sekolah yang telah terakreditasi A ini tentunya melaksanakan assesmen dan juga evaluasi pembelajaran dalam hal ini dalam mata pelajaran seni budaya yang pada penelitian ini menyajikan assesmen dan evaluasi pembelajaran seni budaya kelas XI yang mempelajari seni karawitan berdasarkan kurikulum Merdeka. Penerapan kurikulum ini dipilih selain sudah sejalan dengan peraturan pemerintah, kurikulum ini pun memberikan keuntungan lebih dalam pembelajaran seni salah satunya seperti yang dinyatakan Putri dalam Riyadi (2023) yang menyatakan bahwa Pembelajaran seni musik pada Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang bebas untuk berekspresi, dan tentunya memerdekakan peserta didik. Seni karawitan yang termasuk kedalam koridor seni tradisional dan kearifan lokal memiliki fungsi yang penting dan signifikan seperti yang dinyatakan oleh Sinaga(2021) diantaranya yaitu sebagai media untuk mengendalikan perilaku masyarakat, meresistensi pengaruh eksternal yang kurang sesuai, strategi adaptasi untuk mengintegrasikan nilai – nilai budaya luar kedalam budaya asli. Dengan melestarikan budaya tradisional pula merupakan suatu Langkah awal untuk membudidayakan budaya nasional (Mikaresti et al., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen yang diperoleh dari Pak Redi Rustiana S.Sn, yang merupakan Guru mata pelajaran seni budaya kelas XI yang memiliki latar belakang kompetensi pada bidang seni karawitan, meyampaikan bahwa assesmen yang dilaksanakan yaitu berupa assesmen formatif, assesmen sumatif dan juga assesment penempatan (placement) dengan tindak lanjut yang beragam berdasarkan hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta studi literatur, dokumen, dan juga wawancara. Pihak yang diwawancarai adalah Guru mata pelajaran seni budaya di SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung. Peneliti menggunakan metode ini karena relevan dan mudah bagi peneliti untuk menyajikan penelitian ini dengan deskriptif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi evaluasi pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut. Studi literatur digunakan karena data yang digunakan salah satunya berupa instrument evaluasi dan menurut Zed dalam Rahadi (2020) Studi literatur sendiri adalah serangkaian kegiatan dengan cara mengumpulkan data yang bersumber sumber tertulis. Setelah data terkumpul dan terangkum penulis melakukan wawancara untuk memperdalam pemahaman dan informasi, Herdiansyah dalam Sudaryanto (2021) menyatakan bahwa wawancara sebagai satu alat untuk penggalan data kualitatif. dapat membantu dalam Menurut Jalinus (2020) penelitian kualitatif dapat memberikan data yang jelas dan terperinci sebagai data pendukung yang kuat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pembelajaran pengukuran berupa evaluasi dan assesmen tentunya harus dilakukan untuk mendapatkan informasi hasil belajar peserta didik. Apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran ataukah tidak. Istilah pengukuran dalam dunia pendidikan tentu tidak bisa disamakan dengan pengukuran di bidang lain. Pada bidang pendidikan istilah pengukuran merujuk pada sebuah kegiatan pendidik dalam rangka memberikan tanda dalam bentuk satuan angka. Pemberian tanda ini diberikan pada suatu objek tertentu, atau karakteristik individu dengan rumusan yang telah ditentukan seperti yang dinyatakan Tripati dan Koemar dalam Indahri (2021). Satuan angka yang diberikan merupakan upaya untuk memberikan gambaran dari karakteristik individual atau objek tertentu. Agar pemberian angka tersebut tepat, maka dibutuhkan sebuah alat ukur yang tepat juga. Alat ukur yang dilakukan adalah berupa asesmen, baik assesmen formatif ataupun assesmen sumatif.

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran seni budaya pada kelas XI di SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung menggunakan assesmen formatif dan sumatif dengan tindak lanjut bergantung pada hasil pembelajaran peserta didik. Pada assesmen yang dilakukan dalam satu tahun pelajaran instrument evaluasi pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. Unit 1 : Eksplorasi bunyi dalam musik

Modul ajar unit 1 ini menyajikan materi 'Mendengarkan dan Mengimitasi bunyi musik merupakan materi yang diajarkan pada pertemuan 1 dan 2 pembelajaran menggunakan metode *Blended Learning (BL)* yaitu suatu cara untuk mencampurkan dua atau lebih strategi atau metode pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan seperti yang dinyatakan Anggraeni (2022). Selanjutnya metod BL yang diterapkan adalah dengan menggabungkan *Project Based Learning (PBL)*, metode ini dipilih karena metode ini dapat mendukung perpaduan metode pembelajaran seperti yang dinyatakan Almulla(2020) bahwa PBL adalah suatu metode pembelajaran atau penelitian yang menitikberatkan pada aspek koorperatif antar metode. PBL selanjutnya terintegrasi dengan pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning (SEL)*, menurut

Lawson(2019) metode ini dapat mengembangkan daya analisis kritis dan mengkaji emosional siswa.. Metode pembelajaran yang digunakan tentunya relevan dengan tujuan pembelajarannya. Berikut adalah tujuan pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 :

- Peserta didik dapat mengidentifikasi bunyi beragam jenis alat musik (sumber bunyi dan cara membunyikan) menggunakan media pendeng-aran dan proses bermain musik imitasi.
- Peserta didik dapat memahami konsep ritme dengan menggunakan pemahaman gerak/ badan dalam konsep pembelajaran mandiri dan berkelompok.
- Peserta didik mampu menerapkan konsep imitasi dalam bermusik dan penguasaan teknik bermain musik.

Tiap assesmen tentu menggunakan rubrik untuk menilai ketrcapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran dibawah ini disajikan table rubrik yang digunakan untuk menilai keterampilan peserta didik dalam pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 :

Nama Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75-84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
	Memiliki pemahaman akan kategori/jenis-jenis alat musik					
	Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai kategori/jenis alat musik yang dimainkan					
	Memiliki akurasi mendengar bunyi-musik					
	Menguasai teknik bermain musik beragam jenis alat musik dengan usaha keras					

Materi pada pertemuan 3 dan 4 yaitu 'MEMAINKAN DAN MENGHASILKAN BUNYI-MUSIK BERDASARKAN TEKNIK IMITASI BUNYI'. Pertemuan ini memiliki tujuan pembelajaran seperti dibawah ini :

- Peserta didik dapat mengidentifikasi bunyi yang didengar dan mengeksplorasi teknik permainan beragam jenis alat musik (sumber bunyi dan cara membunyikan) menggunakan media dengar akan suara-suara yang bersumber dari alam, lingkungan sekitar (natural bunyi dan elektronik) secara seksama.
- Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dengan tingkat musikalitas yang baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah budaya.
- Peserta didik dapat bekerja sama dengan sesama dan mengkolaborasikan berbagai unsur bunyi-musik dalam menghasilkan karya musik yang indah

Pada pertemuan ini rubrik assesmen formatif yang digunakan untuk menilai keterampilan peserta didik adalah sebagai berikut :

Nam a Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75-84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
	Memiliki pemahaman akan kategori/jenis-jenis alat musik dan cara memainkannya					
	Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai kategori/jenis alat musik					
	Mengerjakan tugas tentang nada (melodi dan harmoni) dengan percaya diri					
	Mengerjakan tugas teknik bermain musik dengan disiplin					
	Mengerjakan tugas eksplorasi teknik bermain beragam jenis alat musik dengan usaha keras					

Setelah mempelajari materi pertemuan 1-4 pada pertemuan 5-6 peserta didik mempelajari materi 'MENGELOBARASI UNSUR-UNSUR MUSIK DAN BERBAGAI TEKNIK BERMUSIK' materi pada pertemuan ini memiliki tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- Peserta didik dapat mengelaborasi dan mengeksplorasi teknik bermusik beragam jenis alat musik (sumber bunyi dan cara membunyikan) dengan cara mendengarkan sumber bunyi musik yang bersumber dari alam, lingkungan sekitar (natural bunyi dan elektronik).
- Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dengan tingkat musikalitas yang baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah budaya.
- Peserta didik dapat menerapkan konsep berpikir dalam kegiatan bermusik.

Pada pertemuan ini rubrik yang digunakan untuk melakukan assesmen formatif guna menilai ketercapaian pembelajaran siswa adalah sebagai berikut:

Nama Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75-84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
	Memiliki pemahaman akan kategori/jenis-jenis alat musik dan cara memainkannya					
	Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai kategori/jenis alat musik					
	Mengerjakan tugas tentang nada (melodi dan harmoni) dengan percaya diri					
	Mengerjakan tugas tentang eksplorasi bunyi-musik dengan disiplin					
	Mengerjakan tugas eksplorasi teknik bermain beragam jenis alat musik dengan usaha keras					

Pada pertemuan 7 dan 8 merupakan assesmen sumatif yang dilakukan pada pertengahan semester atau lebih dikenal dengan UTS (Ulangan Tengah Semester) atau juga PTS (Penilaian Akhir Semester). Pada pertemuan ini peserta didik diharuskan untuk 'MENAMPILKAN ELABORASI BUNYI MUSIK DALAM PERTUNJUKAN GERAK DAN TARI' pada assesmen sumatif ini merupakan ujian praktek dengan tujuan pembelajaran sebagai berikut :

- Peserta didik dapat mengidentifikasi bunyi yang didengar dan mengeksplorasi teknik permainan beragam jenis alat musik (sumber bunyi dan cara membunyikan) menggunakan media dengar seperti suara-suara yang bersumber dari alam, lingkungan sekitar (natural bunyi dan elektronik) secara seksama.
- Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dengan tingkat musikalitas yang baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah budaya.
- Peserta didik dapat menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan bermusik dalam kolaborasinya dengan unsur gerak dan tari.
- Peserta didik dapat bekerja sama dengan sesama dan mengelaborasi kreasi musik dengan gerak dan tari.
- Peserta didik dapat menghasilkan karya bunyi-musik yang dapat dipertanggungjawabkan dan berdampak pada diri sendiri, orang lain, dan alam semesta.

Pada assesmen sumatif ini instrument evaluasi yang digunakan tetap menggunakan rubrik untuk menilai hasil ketercapaian belajar peserta didik. Rubrik yang digunakan untuk mengevaluasi hasil capaian peserta didik adalah sebagai berikut

Nama Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75-84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
	Memainkan musik dengan pemahaman ritmis yang benar					
	Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai kategori/jenis alat musik					
	Memahami dan mengkolaborasikan unsur gerak dan tari dalam bermusik					
	Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ansambel dengan percaya diri					
	Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik dengan disiplin					
	Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik dengan usaha keras					
	Menyajikan pertunjukan musik dengan baik, menarik, dan kreatif					

Setelah melaksanakan pembelajaran serta assesmen formatif dan sumatif pada semester ganjil selanjutnya adalah pembelajaran pada semester genap yang melanjutkan materi unit 1 dan tentunya juga menggunakan assesmen formatif dan sumatif

## 2. Unit 2 : EKSPLORASI BENTUK STRUKTUR DAN GENRE MUSIK

Pada modul ajar unit 2 ini pada pertemuan 1 dan 2 menyajikan materi mengenai 'MEMAHAMI BENTUK STRUKTUR MUSIK' materi ini diajarkan pada pertemuan awal bertujuan supaya :

- Peserta didik dapat mengenali dan memahami bentuk struktur musik melalui karya-karya musik yang dimainkan.
- Peserta didik dapat merefleksikan karya musik yang dimainkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan hidup sehari-hari secara individu dan berkelompok dengan pemanfaatan teknologi bermusik.
- Peserta didik dapat memberikan penilaian akan karya pribadi dan orang lain yang didengar sebagai bagian dari proses berpikir dan bekerja artistik-estetik dalam kaitannya dengan bentuk struktur musik.

Pada pertemuan 1 dan 2 menggunakan instrument penilaian berupa rubrik untuk menilai ketercapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran. Rubrik yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

Nama Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75-84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
	Memiliki pemahaman akan kategori bentuk struktur musik					
	Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai bentuk struktur musik					
	Memiliki akurasi mendengar bunyi-musik					
	Menguasai teknik bermain musik beragam jenis alat musik dengan usaha keras					

Pada pembelajaran selanjutnya yaitu pertemuan 3 dan 4 peserta didik mempelajari materi tentang 'MENGEKSPLORASI GENRE MUSIK' pada dua pertemuan ini tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- Peserta didik dapat memilih dan mengeksplorasi berbagai bentuk genre musik berdasarkan beragam konteks budaya dan era. Genre yang dimaksud disini adalah merunut kepada definisi Lionel(2019) yang menyatakan bahwa genre adalah gaya suatu permainan musik
- Peserta didik dapat merefleksikan hasil karya musik sesuai dengan konteks dan kebutuhan hidup sehari-hari secara individu dan berkelompok dengan pemanfaatan teknologi bermusik.
- Peserta didik dapat memberikan penilaian akan karya pribadi dan orang lain yang didengar sebagai bagian dari proses berpikir dan bekerja artistik-estetik terkait genre musik.
- Peserta didik dapat memilih dan merefleksikan karya musik berdasarkan genre sehingga dapat membangun rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

Pada pertemuan ini juga instrument evaluasi yang digunakan adalah rubrik. Rubrik yang digunakan untuk menilai ketercapaian peserta didik pada pertemuan 3 dan 4 adalah sebagai berikut:

Nama Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75-84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
	Memiliki pemahaman akan kategori bentuk struktur musik tradisional					
	Memiliki pemahaman akan kategori bentuk struktur musik non-tradisional					
	Memiliki pemahaman akan kategori <i>genre</i> musik tradisional					
	Memiliki pemahaman akan kategori <i>genre</i> musik non-tradisional					
	Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai bentuk struktur dan <i>genre</i> musik tradisional					
	Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai bentuk struktur dan <i>genre</i> musik non-tradisional					
	Mengerjakan tugas tentang eksplorasi bentuk struktur musik tradisional dan non-tradisional dengan usaha keras					
	Mengerjakan tugas eksplorasi <i>genre</i> musik tradisional dan non-tradisional dengan usaha keras					

Setelah peserta didik mengeksplorasi genre musik dan memilih salah satu genre musik pada pertemuan selanjutnya yaitu pertemuan 5 dan 6 siswa diminta untuk 'MENGHASILKAN KARYA MUSIK BERDASARKAN BENTUK STRUKTUR DAN GENRE MUSIK YANG DIPILIH' dengan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dari beragam sumber bunyi-musik sesuai dengan bentuk struktur dan genre musik yang dipilih.
- Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dengan penerapan teknik bermusik dan teknologi secara individu dan berkelompok.
- Peserta didik dapat memberikan penilaian akan karya pribadi dan orang lain yang didengar sebagai bagian dari proses berpikir dan bekerja artistik-estetik.
- Peserta didik dapat menghasilkan karya bunyi-musik yang dapat membangun persatuan dan kesatuan bangsa.

Pertemuan 5 dan 6 juga melakukan assesmen formatif dengan instrument evaluasi berupa runrik untuk mengukur ketercapaian belajar siswa. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nama Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75-84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
	Memiliki pemahaman akan teknik bermusik sesuai dengan bentuk struktur dan <i>genre</i> musik yang dipilih					
	Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai bentuk struktur dan <i>genre</i> musik					
	Mengerjakan tugas tentang eksplorasi teknik bermusik sesuai dengan <i>genre</i> musik yang dipilih dengan usaha keras					

Setelah peserta didik dapat menghasilkan karya berdasarkan struktur dan genre music yang telah dipilih, pada pertemuan 7 dan 8 pada semester genap ini dilaksanakan assesmen sumatif atau bias akita kenal dengan UAS (Ulangan Akhir Semester) atau PAS (Penilaian Akhir Semester) yaitu dengan 'MEMAINKAN DAN MENAMPILKAN KARYA MUSIK SESUAI BENTUK STRUKTUR DAN GENRE MUSIK' dengan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- Peserta didik dapat memainkan dan menampilkan karya musik dari beragam sumber bunyi-musik sesuai dengan bentuk struktur dan genre musik dari berbagai konteks budaya dan era.
- Peserta didik dapat menghasilkan karya musik dengan penerapan teknik bermusik dan teknologi secara individu dan berkelompok.
- Peserta didik dapat mengelaborasi karya musik dengan gerak dan tari untuk menghasilkan karya musik.
- Peserta didik dapat memberikan penilaian akan karya pribadi dan orang lain yang didengar sebagai bagian dari proses berpikir dan bekerja artistik-estetik.
- Peserta didik dapat menghasilkan karya bunyi-musik yang dapat membangun persatuan dan kesatuan bangsa

Tentunya untuk menilai sebuah karya seni music diperlukan instrument evaluasi. Instrument evaluasi yang digunakan pada assesmen sumatif pada pertemuan 7 dan 8 juga menggunakan rubrik. Instrument evaluasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nama Peserta Didik	Kriteria	Sangat Baik 85-100	Baik 75-84	Cukup 65-74	Kurang 55-64	Kurang Baik <55
	Memiliki pemahaman akan teknik bermusik sesuai dengan kreasi bentuk struktur dan gaya musik yang dipilih					
	Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik sesuai dengan kreasi bentuk struktur dan <i>genre</i> musik					
	Mengkolaborasikan teknik permainan dan pertunjukan kreasi bentuk struktur dan <i>genre</i> musik dengan bidang seni/keilmuan yang lain					
	Mengerjakan tugas untuk menghasilkan karya musik dengan usaha keras					
	Mengerjakan tugas menampilkan karya musik yang sesuai dengan <i>genre</i> musik yang dipilih dengan usaha keras					

### Tindak lanjut

Pada setiap peserta didik yang telah melakukan assesmen formatif maupun sumatif tentunya pendidik atau Guru akan mendapat hasil yang berbeda-beda dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut. Maka dari itu guru menentukan tindak lanjut atas segala hasil capaian belajar dari tiap peserta didik. Tindak lanjut yang dilakukan pasca assesmen formatif diantaranya; Bagi siswa yang mendapatkan nilai kurang dari cukup atau kurang dan kurang baik akan diberikan yaitu dipersilahkan untuk bertanya maupun diajarkan oleh temannya yang memiliki hasil capaian belajar yang baik. Bagi yang hasilnya lebih dari cukup yaitu baik dan sangat baik tindak lanjut yang dilakukan adalah menjadikannya mentor atau yang didefinisikan oleh Izzati dalam Ramadhan(2019) sebagai tutor sebaya supaya dapat membantu temannya untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Pada assesmen sumatif tindak lanjut bagi yang hasil capaian belajarnya kurang dari cukup atau kurang dan kurang baik akan dilakukan remedial atau pembelajaran ulang untuk meningkatkan capaian peserta didik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada peserta didik yang hasil capaian belajarnya baik dan juga sangat baik tindak lanjut yang dilakukan selain berupa apresiasi juga dilakukan evaluasi penempatan (placement) untuk mendapatkan peserta didik dengan hasil capaian terbaik. Kemudian peserta didik dengan hasil capaian terbaik tersebut mendapatkan sebuah hak istimewa untuk dijadikan talent kompetisi pada kompetisi tingkat lanjut. Pengikutsertaan peserta didik dalam kompetensi dalam rangka meningkatkan kualitas siswa yang diantaranya dinyatakan oleh Yunita ( 2023 ) yang ada dalam koridor *self-efficiency* yang mencakup aspek *Magnitude* , *Strength* , dan *generality*.

### 4. KESIMPULAN

SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung merupakan sekolah yang terakreditasi A dan telah melaksanakan kurikulum merdeka. Sekolah ini melaksanakan pembelajaran seni budaya dan

yang disajikan peneliti adalah mengenai implementasi evaluasi pembelajaran seni budaya pada kelas XI yang mempelajari seni karawitan. Implementasi evaluasi yang terlaksana sudah baik mulai dari assesmen formatif hingga assesmen sumatif. Namun kekurangannya adalah tidak melaksanakan assesmen diagnostic untuk memperoleh informasi mengenai keadaan peserta didik terlebih dahulu. Akan tetapi tindak lanjut yang dilakukan pasca assesmen baik formatif maupun sumatif sangat baik karena dengan dilakukannya tindak lanjut berupa mendapat hak istimewa untuk menjadi talent kompetisi dapat mendongkrak semangat siswa untuk mendapatkan hasil capaian yang baik.

## 6. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis memastikan bahwa makalah tersebut bebas dari plagiarisme.

## 6. REFERENCES

- Almulla, M. A. (2020). The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage Students in Learning. *Sage Open*, 10(3),30
- Anggraeni, A. W., & Nuraini, K. (2022). KAJIAN MODEL BLENDED LEARNING DALAM JURNAL TERPILIH: IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN. *Aufklarung: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 1(4), 249.
- Elfira, I., Syamsurizal, S., & Lufri, L. (2023). Systematic Literature Review: Efektivitas Penggunaan Google Form untuk Evaluasi Pembelajaran. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 94.
- Indahri, Yulia.(2021)."Asesmen nasional sebagai pilihan evaluasi sistem pendidikan nasional." *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* ,12(2) .199.
- Jalinus, N., & Risfendra, R. (2020). Analisis kemampuan pedagogi guru smk yang sedang mengambil pendidikan profesi guru dengan metode deskriptif kuantitatif dan metode kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 39.
- Lawson, G. M., McKenzie, M. E., Becker, K. D., Selby, L., & Hoover, S. A. (2019). The core components of evidence-based social emotional learning programs. *Prevention Science*, 20(1). 457.
- Lionel, D., Adipranata, R., & Setyati, E. (2019). Klasifikasi Genre Musik Menggunakan Metode Deep Learning Convolutional Neural Network dan Mel-Spektrogram. *Jurnal Infra*, 7(1), 51.
- Mikaresti, P., & Mansyur, H. (2022). Pewarisan budaya melalui tari kreasi nusantara. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 11(1), 148.
- Muthoharoh, M. (2019). Konsep Evaluasi dalam Pendidikan Islam. *TASYRI': JURNAL TARBIYAH-SYARI'AH ISLAMIAH*, 26(2),5.
- Noviearty, L., Berliani, T., Fkip, S., Palangka Raya, U., & Kunci, K. (2020). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN. *Equity In Education Journal*, 2(1), 57.

- Rahadi, D. R., & Stevanus, Y. (2020). Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instumen Investasi Masa Depan: Studi Literatur. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(2), 167.
- Rahmad, J. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Seni Budaya Dalam Proses Pembelajaran Seni Budaya Pada Kelas XI IPS SMA N 1 Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. *EDUMUSIKA*, 1(2), 2.
- Sinaga, F. S. S., Winangsit, E., & Putra, A. D. (2021). Pendidikan, Seni, dan Budaya: Entitas Lokal dalam Peradaban Manusia Masa Kini. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(2), 108.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 90.
- Sudaryanto, E., & Sumarah, N. (2021). Kajian Penyusunan Kisi Kisi Materi Teknik Wawancara Program Studi Ilmu Komunikasi. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, 1(02), 40.
- Widiastuti, Sussi. (2022) "Pembelajaran sosial emosional dalam domain Pendidikan: implementasi dan asesmen." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* .7(4),969.
- Sopiah, A., Sidauruk, S. and Asi, N.B. (2019). Kualitas Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Buatan Guru Mata Pelajaran Kimia Kelas X IPA SMA Negeri Di Kabupaten Seruyan Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*. 10(2), 111.
- Ramadhan, R., & Sabri, S. (2019). Pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi mekanik di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)*, 5(2), 243.
- Riyadi, L., & Budiman, N. (2023). Capaian pembelajaran seni musik pada Kurikulum Merdeka sebagai wujud merdeka belajar. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 5(1), 46.
- Yunita, A. E., Nurjanah, S., & Supardi, U. S. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOMPETISI ANTAR KELOMPOK (KAK) DENGAN STRATEGI KONFLIK KOGNITIF UNTUK MENINGKATKAN SELF-EFFICACY. *Berajah Journal*, 3(2), 429.